

**RENCANA INDUK PENELITIAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

Strategi Nasional : Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
 Topik Lokal : Politik Identitas dan "Sosio Religiusitas" Budaya Lokal

**Tabel 1.
Program Penelitian Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik**

Kompetensi Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
Antropologi dan Budaya politik	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan Sosial dan politik lingkungan Perilaku Sosial yang berkembang Lemahnya kepedulian dan kesadaran terhadap kelestarian budaya dalam masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> Kearifan Lokal Modal Sosial Budaya Politik Manusia sebagai mahluk politik Masyarakat adat dan problematikanya 	<ol style="list-style-type: none"> Pemetaan kearifan lokal dalam melestarikan budaya. Revitalisasi budaya lokal Revitalisasi Modal Sosial masyarakat Pola hubungan antar manusia dalam memperjuangkan kepentingannya masing-masing Revitalisasi kehidupan masyarakat adat, pelestarian <i>Indegenous people</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Budaya Politik Masyarakat Lokal Tinjauan sosial budaya masyarakat Modal sosial masyarakat Manajemen dan transformasi masyarakat multi budaya Model kepemimpinan adat di masyarakat adat lokal dan nasional
Politik Identitas dan Multikulturalisme	<ol style="list-style-type: none"> Terjadinya proses perbandingan beragama (lebih mementingkan ritual daripada hakikat): Pendalaman dan penghayatan ajaran agama-agama sebagai pengetahuan, Toleransi dan inklusifitas praktek beragama terhadap keberagaman, Deradikalisasi wacana atau 	<ol style="list-style-type: none"> Politik Identitas Konsep Subaltern Konsep Multikulturalisme Konsep kehidupan multikultur Bangsa dan negara bangsa Konsep Pendidikan Multikulturalisme Toleransi dan Intoleransi 	<ol style="list-style-type: none"> Harmoni Sosial dalam Kemajemukan Model kepemimpinan multikultural Pola pendidikan politik dan pendidikan multikultural Peningkatan Nilai nilai Wawasan Kebangsaan Peningkatan Nilai nilai Karakter 	<ol style="list-style-type: none"> Identitas dan perjuangan kaum minoritas Identitas masyarakat adat, Identitas masyarakat sub altern Penyelesaian konflik etnis Konflik agama dalam perspektif sejarah politik Indonesia. Identitas masyarakat pop Identitas gender

dogma agama.

5. Pluralisme, desentralisasi dan akar konflik dengan kekerasan

Pemilu, Pilkada dan Konstalisasi Politik Lokal

1. Pilkada seretak mulai tahun 2015
2. Konstalisasi politik sebagai eksis dari adanya pilkada
3. Money Politik marak terjadi dalam Pemilu maupun pilkada
4. Kekerasan dan konflik pilkada

1. Ekonomi politik pilkada
2. *Spending* kampanye
3. Revitalisasi Sistem Kepartaian
4. Pemetaan Strategi Kemenangan dan Marketing Politik
5. Pembaharuan sistem Pemilu

1. Partisipasi politik masyarakat
2. Perilaku Politik Memilih.
3. Pergeseran perilaku pemilih lokal.
4. *Money Politik*, Relasi kuasa elit lokal dalam Sistem Pemilu
5. Institusionalisasi Model Kepartaian
6. Pergeseran Orientasi dan Fungsi Partai

Kebijakan dan Pemerintahan Lokal

1. Keinginan mengenai Perda tentang Syariah
2. Banyak kebijakan yang mandeg pada tahap implementasi
3. Kebijakan yang kurang terformulasikan dengan baik
4. Kurangnya dukungan masyarakat terhadap perda
5. Hubungan dalam sistem perumusan kebijakan

1. Pembangunan kebijakan yang berkesinambungan
2. Sistem Formulasi Kebijakan yang sesuai kebutuhan
3. Implementasi kebijakan yang tepat sasaran
4. Optimalisasi Peran Actor dalam kebijakan
5. Keterlibatan masyarakat dalam Kebijakan

1. Partisipasi Masyarakat dalam pembuatan kebijakan
2. Pemberdayaan masyarakat dalam kebijakan
3. Analisis mengenai perda Syariah
4. Peran Ulama dalam kebijakan
5. Sinergitas Actor dalam perumusan kebijakan

Pesantren, Demokrasi dan Politik

1. Banyaknya Pesantren di Priangan Timur
2. Takimlanya terkenal sebagai kota santri
3. Sosio Relegius masyarakat Lokal
4. Hubungan Pesantren, Kiyai dan Politik
5. Deradikalisasi Pemahaman Keagamaan

1. Kesadaran politik masyarakat tradisional (santri)
2. Revitalisasi peran kiyai
3. Deradikalisasi pemahaman di pesantren

1. Budaya Politik Pesantren
2. Tradisi, kepemimpinan tradisional pesantren
3. Partisipasi politik santri
4. Kiyat dalam kancan Politik
5. Konflik Agama, sosial ekonomi dan politik separatisme
6. Gerakan politik ulama

Demokrasi dan Otonomi Daerah

1. Mandegnya proses demokratisasi
2. Otonomi daerah yang belum berjalan dengan semestinya
3. Konsolidasi Demokrasi
4. Pembangunan dan pemberdayaan daerah
- 5.

5. Pengembangan pengetahuan dan jejaring internasional untuk memajukan demokrasi
6. Arena relasi kekuasaan di Indonesia, dan bagaimana arena tersebut dimanfaatkan dalam memproduksi dan

1. Kapasitas negara dalam merespons konteks lokal.
2. Primodialisme dan demokrasi lokal.
3. Kemandirian kelompok *civil society*
4. Dominasi vs resistensi: provinsi vs kota; kabupaten vs desa.

Tabel 2.
ROAD MAP PENELITIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program	Subprogram	Status, Skala, dan Riset Sebelumnya	2016-2017	2017-2018	2018-2019	Output	Indikator/Target
Ilmu Politik	Antropologi dan Budaya politik	Menggali permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat	Analisis dan identifikasi permasalahan sosial dan politik			Masuk dalam Jurnal nasional dan Internasional	Peta gambaran kehidupan sosial politik masyarakat Tasikmalaya secara antropologis
	Politik Identitas dan Multikulturalisme	Mengidentifikasi masyarakat Adat, mode kepemimpinan dan kelompok minoritas	Model masyarakat			Masuk dalam Jurnal nasional dan Internasional	Menjadi rujukan kajian Politik Identitas di Priyangan timur
	Pemilu, Pilkada dan Konstalasi Politik Lokal	Partisipasi politik dalam pemilu				Masuk dalam Jurnal nasional dan Internasional	Pemecahan masalah konstalasi politik lokal dan dampan Pilkada di Tasikmalaya
	Kebijakan dan Pemerintahan Lokal	Proses Formulasi Kebijakan	Peran Pembisik dalam pembuatan Kebijakan lokal	Kuasa aktor lokal non-negara dalam pembuatan kebijakan lokal	Sinergitas antar daerah dalam pembuatan kebijakan lokal	Masuk dalam Jurnal nasional dan Internasional	Gambaran yang utuh tentang proses kebijakan lokal dan penyelenggaraan pemerintahan daerah
	Pesantren dan Politik	Budaya Politik pesantren		Gerakan politik Ulama Tasikmalaya		Masuk dalam Jurnal nasional dan Internasional	Menjadi Rujukan kajian kajian sosio religiusitas pesantren di wilayah priangan timur
	Konflik Lokal dan Konsensus Politik	Konflik antar masyarakat				Masuk dalam Jurnal nasional dan Internasional	Solusi terhadap permasalahan konflik yang terjadi di tingkat lokal
	Demokrasi dan Otonomi Daerah	Proses demokratisasi					
	Gender dan politik	Mengukur Partisipasi politik perempuan					

	mendistribusikan sumber kekuasaan	5. Desentralisasi, polarisasi ekonomi-politik, dan efektivitas kepemimpinan lokal 6. Legitimasi kekuasaan elit lokal dalam perubahan sosial
Gender dan Politik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kasus Kekerasan dalam rumah tangga 2. Eksploitasi Anak anak dan Perempuan 3. <i>Human trafficking</i> 4. PSK dan segala macam permasalahannya 5. Kurangnya kebijakan Publik Mengenai perempuan 6. Pendidikan kaum perempuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesetaraan gender 2. Politik dan HAM 3. <i>Affirmative Action</i> 4. Partisipasi Politik
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan kasus perdagangan manusia 2. Penggunaan Hak Asasi manusia dalam konteks gender 3. Peningkatan partisipasi politik perempuan 4. Peningkatan pendidikan politik kaum perempuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paradoks partisipasi politik perempuan 2. Kesadaran partisipasi politik perempuan 3. Kebijakan berbias gender

PENUTUP

Demikian program kerja Fisip ini disusun berdasar pada program kerja Universitas Siliwangi Tahun 2015 – 2019, Program kerja ini mengacu pada visi dan misi Unsil/fakultas, sehingga diharapkan dalam tataran implementasinya terjadi sinergitas antara program kerja Universitas dan fakultas. Program kerja ini diharapkan menjadi acuan dan landasan kerja civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dalam mengembangkan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta bidang-bidang lain yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tasikmalaya, Februari 2015
Dekan,

Prof. Dr. H. Dedi Heryadi.,M.Pd
NIDN. 0415026001